

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan *food and beverage* adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Persaingan dalam dunia bisnis saat ini berkembang begitu pesat. Hal ini dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode semakin bertambah. Tidak menutup kemungkinan perusahaan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat sehingga prospeknya menguntungkan baik di masa sekarang dan di masa yang akan datang. Alasan pemilihan sektor industri *food and beverage* adalah karena saham tersebut merupakan saham-saham yang paling tahan dengan krisis moneter atau ekonomi, di bandingkan dengan sektor lain, karena dalam setiap situasi apapun baik kondisi saat krisis maupun tidak krisis sebagian produk makanan dan minuman tetap di butuhkan. Sebab produk ini merupakan kebutuhan dasar untuk masyarakat di seluruh Indonesia.

Selain itu perkembangan usaha saat ini sangat menuntut para pelaku usaha untuk lebih tanggap terhadap setiap perubahan yang ada pada dunia bisnis saat ini dan mampu bersaing serta unggul harus memiliki kinerja yang baik agar dapat mempertahankan eksistensinya. Hal ini menjadi tuntutan bagi setiap perusahaan agar tetap bisa bertahan dan melangsungkan usahanya di tengah persaingan yang sangat ketat. Termasuk perusahaan sektor *food and beverage* yang banyak memiliki pesaing.

Perusahaan dapat mencerminkan kinerjanya melalui nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Husnan dan Pudjiastuti, 2012:6). Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Salah satu indikator nilai perusahaan dapat dilihat dari besarnya harga saham yang diterbitkan oleh perusahaan di pasar modal. Harga saham merupakan cerminan dari nilai perusahaan. Sehingga jika harga saham semakin tinggi maka nilai perusahaan juga semakin tinggi hal ini dikarenakan nilai perusahaan tercermin dari harga saham.

Salah satu tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan atau meningkatkan tingkat kemakmuran *stakeholder*. Tingkat kesehatan perusahaan sangat penting untuk meningkatkan efisiensi pengoperasian bisnis, sehingga kemampuan untuk memperoleh keuntungan dapat ditingkatkan dan untuk menghindari potensi bangkrut. Hal tersebut berarti semakin tinggi suatu nilai perusahaan maka keuntungan yang diperoleh pemegang saham semakin besar.

Salah satu indikator yang digunakan dalam menilai perusahaan adalah *price to book value*. *Price to book value* menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Selain itu juga merupakan perbandingan dari harga suatu saham dengan nilai buku. *Price to book value* juga menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang *relative* dengan jumlah modal yang diinvestasikan. Dampaknya, semakin tinggi *price to book*

*value* dapat diartikan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham (Wirawati dalam Hidayat, 2010).

Adapun beberapa faktor internal perusahaan yaitu dapat berupa rasio-rasio yang tercatat dalam laporan keuangan perusahaan seperti likuiditas, profitabilitas, *leverage* dan aktivitas. Sedangkan faktor eksternal perusahaan yaitu faktor-faktor dari luar perusahaan yang dapat mempengaruhi perusahaan itu sendiri, seperti nilai kurs, inflasi dan pertumbuhan pasar.

Likuiditas dapat dikatakan sebagai salah satu faktor yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewaiban-kewajiban yang harus diselesaikan. Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek (Kasmir, 2019). Nilai *current ratio* (CR) dan *quick ratio* (QR) yang semakin tinggi menunjukkan perusahaan memiliki tingkat likuidasi yang baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor serta memberikan persepsi yang positif terhadap kondisi perusahaan.

Menurut Hartono (2013) profitabilitas merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan dari beberapa variabel yang di uji. Perusahaan yang mampu membukukan laba yang meningkat mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mampu melakukan kinerja dengan baik sehingga dapat meningkatkan harga saham perusahaan dan menciptakan tanggapan yang positif dari investor. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran para pemegang saham juga

menjadi target. Jika tingkat pengembalian investor atas keseluruhan aset yang ditanamkan mempunyai nilai yang tinggi, maka hal ini menjadi *signal* yang positif. Dampaknya, permintaan akan saham tersebut akan menjadi tinggi, yang pada akhirnya harga saham akan meningkat yang kemudian nilai perusahaan juga akan meningkat. Profitabilitas pada penelitian ini diukur dengan *return on equity* (ROE) yang menunjukkan seberapa besar kemampuan memperoleh laba diukur dari modal sendiri maupun dari seluruh dana yang diinvestasikan ke dalam perusahaan.

*Leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai utang (Kasmir, 2019). Peningkatan hutang ditangkap oleh pasar merupakan *signal* yang positif, karena mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memenuhi atau membayar kewajiban dimasa yang akan datang. Kemampuan perusahaan inilah yang dapat menarik minat investor, sehingga harga saham meningkat yang kemudian nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan. *Leverage* pada penelitian ini diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) karena rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk mengembalikan biaya utang melalui modal yang dimiliki.

Aktivitas digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola persediaan bahan mentah, barang dalam proses dan barang jadi serta kebijakan manajemen dalam mengelola aktiva lainnya dan kebijakan

pemasaran. Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktivitas yang dimilikinya. Selain itu, menurut Agus Sartono (2012:118) aktivitas menunjukkan bagaimana sumber daya telah dimanfaatkan secara optimal, kemudian dengan cara membandingkan rasio aktivitas, maka dapat diketahui tingkat efisiensi perusahaan dalam industri. Namun aktivitas ini sering digunakan karena mencakup keseluruhan. Tanpa mempersoalkan jenis usaha apapun, *Total asset turn over* (TATO) menggambarkan seberapa besar dukungan semua aktiva yang dimiliki untuk memperoleh penjualan.

Likuiditas merupakan suatu kemampuan perusahaan didalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek yang dimiliki. Penelitian yang dilakukan oleh Sukarya dan Baskara (2019) menunjukkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erlina (2018) yang menunjukkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Dari penelitian terdahulu terkait dengan profitabilitas menunjukkan hasil yang sama. Penelitian yang dilakukan oleh Sukarya dan Baskara (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lubis, Sinaga dan Sasongko (2017) yang menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

*Leverage* merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengatur pendanaan suatu perusahaan yang berasal dari hutang. Pada penelitian terdahulu terkait dengan *leverage*, yang dilakukan oleh Sukarya dan Baskara (2019) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erlina (2018) yang menunjukkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian dari Lubis, Sinaga dan Sasongko (2017) menunjukkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti penggunaan hutang yang tinggi akan menyebabkan timbulnya biaya kebangkrutan dan beban bunga yang semakin semakin besar.

Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola aset-asetnya secara efektif dan efisien. Pada penelitian terdahulu terkait dengan aktivitas, yang dilakukan oleh Rinnaya, Andini dan Oemar (2016) menyatakan bahwa rasio aktivitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian saat ini menggunakan sampel perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019. Perusahaan yang bergerak dalam sektor *food and beverage* saat ini berkembang dengan pesat. Kemajuan dan perkembangan bisnis ini menjadi daya tarik bagi para investor untuk berinvestasi pada perusahaan *food and beverage*.

Dari perbedaan hasil penelitian terdahulu dan pentingnya nilai perusahaan bagi kelangsungan hidup perusahaan, maka penulis tertarik untuk meneliti “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage* dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage*.”

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh likuiditas, profitabilitas, *leverage* dan aktivitas secara simultan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah terdapat pengaruh likuiditas secara parsial terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah terdapat pengaruh *leverage* secara parsial terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah terdapat pengaruh aktivitas secara parsial terhadap nilai perusahaan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh likuiditas, profitabilitas, *leverage* dan aktivitas secara simultan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji pengaruh likuiditas secara parsial terhadap nilai perusahaan.

3. Untuk menguji pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menguji pengaruh *leverage* secara parsial terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk menguji pengaruh aktivitas secara parsial terhadap nilai perusahaan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Diharapkan dari penelitian ini akan memberikan berbagai manfaat baik secara empiris, teoritis maupun kebijakan diantaranya sebagai berikut :

##### 1. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang luas dan pengetahuan mengenai likuiditas, profitabilitas, *leverage* dan aktivitas terhadap nilai perusahaan sub sektor *food and beverage*.

##### 2. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan perusahaan dapat mempertimbangkan dan mengaplikasikan likuiditas, profitabilitas, *leverage* dan aktivitas dengan baik agar dapat meningkatkan nilai perusahaan.

##### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pengetahuan mengenai seberapa besar likuiditas, profitabilitas, *leverage* dan aktivitas terhadap nilai



perusahaan, sehingga dapat menyempurnakan dan memberikan pembaharuan terhadap penelitian ini.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disajikan dalam lima bab, dimana di dalam setiap bab dibagi menjadi sub-sub yang berisikan tentang uraian-uraian yang sistematis guna untuk mendukung isi dari setiap bab secara keseluruhan dan akan dijabarkan melalui beberapa bab berikut ini :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi pembahasan secara garis besar mengenai latar belakang yang melandasi pemikiran atas penelitian, apa saja masalah yang dapat dirumuskan, tujuan dari penelitian, manfaat yang ingin dicapai dan sistematika yang digunakan dalam penelitian.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini diuraikan mengenai penelitian terdahulu yang sejenis yang pernah dilakukan secara teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, kerangka pemikiran serta hipotesis dari penelitian ini.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

### BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran subyek penelitian yaitu terdiri dari likuiditas, profitabilitas, *leverage* dan aktivitas terhadap nilai perusahaan sub sektor *food and beverage*, analisis data antara lain analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda serta uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

### BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun isi dari bab lain yaitu meliputi kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran.